

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Abstrak

Golden age period adalah masa-masa dimana otak anak berkembang sangat pesat dan paling cepat dalam menyerap informasi. Periode emas merupakan suatu periode yang sangat vital atau sesuatu yang sangat penting dalam suatu siklus. Periode emas pada anak yaitu masa-masa penting dimana otak atau kecerdasan anak sangat berkembang pesat. Periode emas berada pada batas umur anak 0-3 tahun. Pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan edukasi kepada masyarakat: kader kesehatan, ibu bayi/balita, serta keluarga (ayah, nenek, kakek) akan pentingnya masa emas pertumbuhan. Kegiatan yang dilakukan secara *community relation* melalui penyuluhan dan pelatihan "*Golden Age Period for Golden Generation*". Hasil pengabdian masyarakat ini yaitu peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran tentang *Golden Age Period*.

2. Judul

PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN MELALUI PENYULUHAN DAN PELATIHAN "GOLDEN AGE PERIOD FOR GOLDEN GENERATION SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KUALITAS BANGSA" PADA KADER KESEHATAN DI WILAYAH PUSKESMAS BARENG KOTA MALANG

3. Analisis Situasi

Kemajuan sebuah bangsa sangat ditentukan oleh individu-individu yang berada di dalamnya. Indonesia merupakan negara berkembang yang masih sangat memerlukan tunas-tunas bangsa yang dapat membawa kemajuan untuk negara Indonesia ini. Tunas-tunas bangsa yang cerdas berwawasan luas serta mempunyai moral yang baik menjadi harapan bangsa. Hal ini sejalan juga dengan program pemerintah dalam peningkatan kualitas SDM. Untuk mencapai tujuan program ini perlu diupayakan agar segenap anak Indonesia dapat tumbuh dan berkembang secara optimal baik fisik maupun psikis. Namun, semakin berkembangnya waktu harapan belum sesuai dengan kenyataan.

Golden age period adalah masa-masa dimana otak anak berkembang sangat pesat dan paling cepat dalam menyerap informasi. Periode emas merupakan suatu periode yang sangat vital atau sesuatu yang sangat penting dalam suatu siklus. Periode emas pada anak yaitu masa-masa penting dimana otak atau kecerdasan anak sangat berkembang pesat. Periode emas berada pada batas umur anak 0-3 tahun.

Perkembangan otak adalah perkembangan yang tidak kasat mata seperti perkembangan fisik anak, oleh karena itu perkembangan otak anak sering sekali diabaikan oleh orang tua. Dalam perkembangan otak anak pada periode emas ini sangat diperlukan peran serta orang tua dalam mendukung perkembangan anak agar perkembangan otaknya menjadi optimal.

Penting untuk diketahui setiap orangtua, bahwa proses perkembangan dan pertumbuhan otak anak dimulai sejak ia masih dalam kandungan, hingga anak berusia 3 tahun. Pada masa-masa inilah sel-sel saraf otak berkembang sangat pesat. Otak janin mengalami periode pertumbuhan cepat (*brain growth spurt*) pertama kali pada saat kehamilan trimester ketiga. Pada trimester ketiga ini, sel neuron (sel-sel otak) pada otak besar membelah dan membagi dengan cepat. Masa pertumbuhan emas otak (*brain growth spurt*) tahapan kedua terjadi saat bayi baru lahir sampai usia 3 tahun. Usia bayi 0-6 bulan sangat disarankan untuk diberikan ASI eksklusif. ASI mengandung nutrisi yang cukup hingga bayi berusia 6 bulan. Menginjak usia 6 bulan sampai 3 tahun bayi mulai diberi makanan sesuai kebutuhan tubuhnya. Asupan zat gizi adalah faktor utama yang berperan meningkatkan kecerdasan otak secara optimal. Jika pada masa ini bayi tidak mendapatkan kebutuhan gizinya, kekurangannya tak akan bisa dipenuhi lagi di kemudian hari. Karena itu, penting untuk bisa memenuhi kebutuhan nutrisi seimbang di usia ini.

Stimulasi adalah rangsangan yang datang dari lingkungan luar anak. Stimulasi merupakan hal yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Anak yang mendapat stimulasi yang terarah akan lebih cepat berkembang dibandingkan dengan anak yang kurang atau bahkan tidak mendapat stimulasi. Setiap bayi yang lahir memiliki 100 milyar sel otak. Namun meski setiap bayi memiliki jumlah sel otak yang sama, optimalisasi penggunaan otak belum tentu sama pada setiap anak. Pasalnya belum semua sel-sel otak bayi saling terhubung dengan sempurna. Padahal semakin kuat hubungan antar sel, semakin kuat

pula daya tangkap dan memori anak. Jumlah hubungan antar sel saraf tersebut menjadi dasar untuk memori pada manusia.

Periode emas merupakan pertumbuhan dan perkembangan anak yang sangat pesat. Di masa-masa inilah, peran orang tua dituntut untuk bisa mendidik dan mengoptimalkan kecerdasan anak baik secara intelektual, emosional dan spriritual. Cara dalam memberikan stimulasi/rangsangan anak pada masa *golden age* guna mengoptimalkan kecerdasan mereka.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat penting pada masa periode emas anak. Jika orang tua mengetahui betapa pentingnya periode emas tersebut untuk perkembangan otak anak secara optimal maka orang tua pasti ingin memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya, karena mempunyai anak yang cerdas adalah dambaan setiap orang tua apalagi anak yang berguna bagi nusa dan bangsa.

4. Rumusan Masalah

FKUB, puskesmas, bidan desa dan kader kesehatan dapat bermitra dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya *Golden Age Period for Golden Generation*. Bidan desa dan kader memiliki kelebihan dalam menjangkau ibu hamil, ibu menyusui, ibu dan suami yang memiliki batita hingga tingkat populasi. Sehingga perlu dilakukan penyuluhan kesehatan mengenai *Golden Age Period* atau masa keemasan batita di wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang yang memiliki angka kelahiran bayi cukup tinggi.

5. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang akan dicapai pada program ini adalah:

a. Tujuan Umum

- 1) Memberikan ilmu (*Transfer Knowledge*) kepada sasaran kegiatan akan pentingnya *Golden Age Period*
- 2) Meningkatkan pemahaman akan pentingnya *Golden Age Period*
- 3) Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya *Golden Age Period*

b. Tujuan Khusus

- 1) Meningkatkan kerjasama dengan beberapa pihak terkait (Puskesmas Bareng, Bidan Desa, dan Kader Kesehatan)
- 2) Sebagai sarana penelitian dan pengabdian masyarakat oleh Dosen S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang.

6. Manfaat Kegiatan

Program pengabdian masyarakat ini memiliki beberapa manfaat yaitu terjadi peningkatan ilmu pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran akan pentingnya *Golden Age Period* dalam pertumbuhan anak untuk mencapai generasi unggul sebagai upaya peningkatan kualitas bangsa.

7. Kerangka Pemecahan Masalah

Kesadaran masyarakat akan masa emas pertumbuhan anak sebagai upaya peningkatan kualitas bangsa dapat dicapai melalui langkah-langkah berikut:

- a. Penyusunan modul tentang *Golden Age Period for Golden Generation* sebagai upaya peningkatan kualitas bangsa.
- b. Negosiasi dengan Kepala Puskesmas Bareng dan bidan desa.
- c. Penyusunan dan Penandatanganan kesepakatan antara FKUB, Puskesmas Bareng dan perwakilan kader kesehatan untuk melaksanakan program penyuluhan kesehatan *Golden Age Period for Golden Generation*.
- d. Penyuluhan kesehatan kepada kader kesehatan, ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu atau suami yang memiliki batita tentang *Golden Age Period for Golden Generation*.
- e. TOT (*Training of Trainer*), melakukan pelatihan kepada kader kesehatan tentang *Golden Age Period for Golden Generation*.
- f. Evaluasi formatif terhadap peserta penyuluhan kesehatan.
- g. Supervisi dan Pelaporan Pelaksanaan Program
- h. Terminasi dan Penyusunan Rencana Tindak Lanjut

8. Khalayak Sasaran Strategis

Kelompok sasaran strategis yang akan dilibatkan dalam kegiatan adalah:

- a. Pihak Puskesmas Bareng sebagai penanggung jawab kesehatan wilayah Kecamatan Klojen Kabuapten Malang
- b. Bidan Desa di wilayah Puskesmas Bareng
- c. Kader kesehatan di Puskesmas Bareng
- d. Tokoh masyarakat di Kecamatan Bareng Kota Malang
- e. Ibu hamil di wilayah Puskesmas Bareng
- f. Ibu menyusui di wilayah Puskesmas Bareng
- g. Ibu atau suami yang memiliki batita di wilayah Puskesmas Bareng

9. Keterkaitan

Kegiatan pemberdayaan masyarakat ini bersifat saling menguntungkan pada setiap pihak yang terlibat:

No	Pihak Terkait	Peran
1.	Tim Pemberdayaan Masyarakat FKUB	Sebagai fasilitator dan nara sumber kegiatan pemberdayaan masyarakat
2.	Pihak Puskesmas Bareng	Penanggung jawab wilayah yang digunakan sebagai lahan pengabdian masyarakat
3.	Bidan Desa Wilayah Bareng	Pelaksana, pelapor dan penanggung jawab.
4.	Kader posyandu	Sebagai peserta penyuluhan kesehatan dan penyalur informasi kepada masyarakat secara langsung
5.	Ibu hamil, ibu menyusui, ibu atau suami yang memiliki batita	Sebagai peserta penyuluhan kesehatan
6.	Tokoh masyarakat	Sebagai pelindung pelaksanaan pelathan yang dilakukan oleh tim dari FKUB

10. Metode Kegiatan

Kegiatan akan dilaksanakan pada periode bulan Juli - Desember 2013. Lokasi kegiatan adalah di Wilayah Puskesmas Blimbing Kabupaten Malang. Metode kegiatan adalah *community relation* melalui penyuluhan kesehatan dan *training* atau pelatihan kepada kader kesehatan.

11. Rancangan Evaluasi

- a. Tersusun modul tentang *Golden Age Period for Golden Generation*
- b. Tersusun suatu kesepakatan antara tim FKUB dengan pihak Puskesmas Bareng
- c. Selalu melakukan MONEV (*Monitoring dan Evaluasi*) terhadap program yang sedang berjalan
- d. Terbentuknya kesepakatan dengan kader kesehatan, ibu hamil, ibu menyusui, ibu atau suami yang memiliki batita untuk menghadiri penyuluhan kesehatan *Golden Age Period for Golden Generation*.
- e. 80% sasaran di Wilayah Puskesmas Bareng Kabupaten Malang menghadiri penyuluhan kesehatan *Golden Age Period for Golden Generation*.
- f. 60% sasaran di Wilayah Puskesmas Bareng Kabupaten Malang mengerti, memahami dan tumbuhnya akan sikap kesadaran akan pentingnya *Golden Age Period* atau masa emas pertumbuhan sebagai upaya peningkatan kualitas pertumbuhan anak.
- g. 40% sasaran (kader kesehatan) di Wilayah Puskesmas Bareng Kabupaten Malang mengerti, memahami, dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima dalam *training* (pelatihan) dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat terjadi *transfer knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) dari kader kesehatan terhadap masyarakat sekitar.

12. Jadwal Pelaksanaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan																							
		Okt 2013				Nov 2013				Des 2013				Jan 2014				Feb 2014				Mar 2014			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Persiapan																								
2.	Penyusunan kesepakatan																								
3.	Penyuluhan kesehatan																								
4.	Pelatihan Kader																								
5.	Evaluasi																								
6.	Supervisi																								
7.	Terminasi																								
8.	Pembuatan laporan																								

13. Hasil Kegiatan

- **Judul Kegiatan**

Pemberdayaan Kader Kesehatan Melalui Penyuluhan Dan Pelatihan “*Golden Age Period For Golden Generation* Sebagai Upaya Penigkatan Kualitas Bangsa” Pada Kader Kesehatan Di Wilayah Puskesmas Bareng Kota Malang

- **Waktu, Tempat Pelaksanaan, Peserta**

Jenis Kegiatan	Tempat	Hari, Tanggal	Jam	Jumlah Peserta
Penyuluhan	Balai Kelurahan	Selasa, 12-11-2013	09.00-11.00	40
	Balai RW 1	Rabu, 11-12-2014	08.00-11.00	140
	Balai RW 4	Rabu, 15-1-2014	08.00-11.00	82
	Balai RW 2	Selasa, 11-2-2014	09.00-11.00	42
	Balai RW 3	Rabu, 26-2-2014	08.30-11.00	58
Pelatihan	Balai Kelurahan	Selasa, 25-2-2014	08.30-11.30	42

- **Sasaran/Target Kegiatan**

77,054 % sasaran di Wilayah Puskesmas Bareng Kabupaten Malang menghadiri penyuluhan kesehatan *Golden Age Period for Golden Generation*.

- a. **Penyuluhan**

Tempat	Sasaran	Hadir	Persentase (%)
Balai Kelurahan	42	40	95,23
Balai RW 1	135	140	103,7
Balai RW 4	155	82	52,9
Balai RW 2	95	42	44,21
Balai RW 3	65	58	89,23

- b. **Pelatihan**

Jumlah sasaran 42 orang dan jumlah peserta 42 orang (100%)

- **Tujuan Kegiatan**

- a. Memberikan ilmu (*Transfer Knowledge*) kepada sasaran kegiatan akan pentingnya *Golden Age Period*
- b. Meningkatkan pemahaman akan pentingnya *Golden Age Period*
- c. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya *Golden Age Period*

- **Jadual Kegiatan Rinci**

- a. Oktober 2013

- Minggu I-V: Persiapan

- b. November 2013

- Minggu I: Penyusunan kesepakatan: Puskesmas Bareng dan Kelurahan Bareng
 - Minggu I-II: Koordinasi penyuluhan perdana
 - Minggu III: Penyuluhan di Kelurahan Bareng
 - Minggu III-V: Evaluasi dan Supervisi

- c. Desember 2013

- Minggu I-II: Koordinasi penyuluhan di RW 1
 - Minggu III: Penyuluhan di RW 1
 - Minggu III-VI: Evaluasi dan Supervisi

d. Januari 2013

- Minggu I-II: Koordinasi penyuluhan di RW 4
- Minggu III: Penyuluhan di RW 4
- Minggu III-V: Evaluasi dan Supervisi

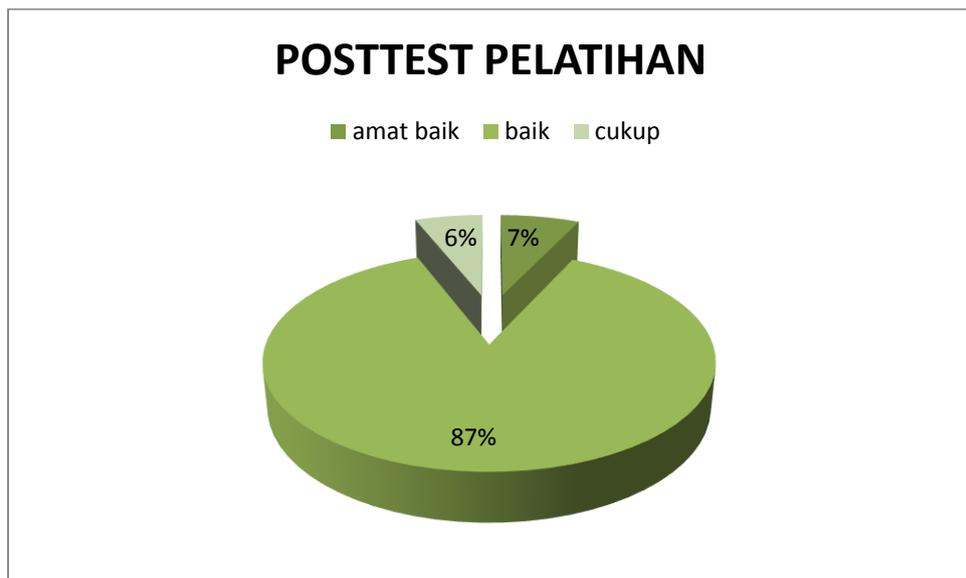
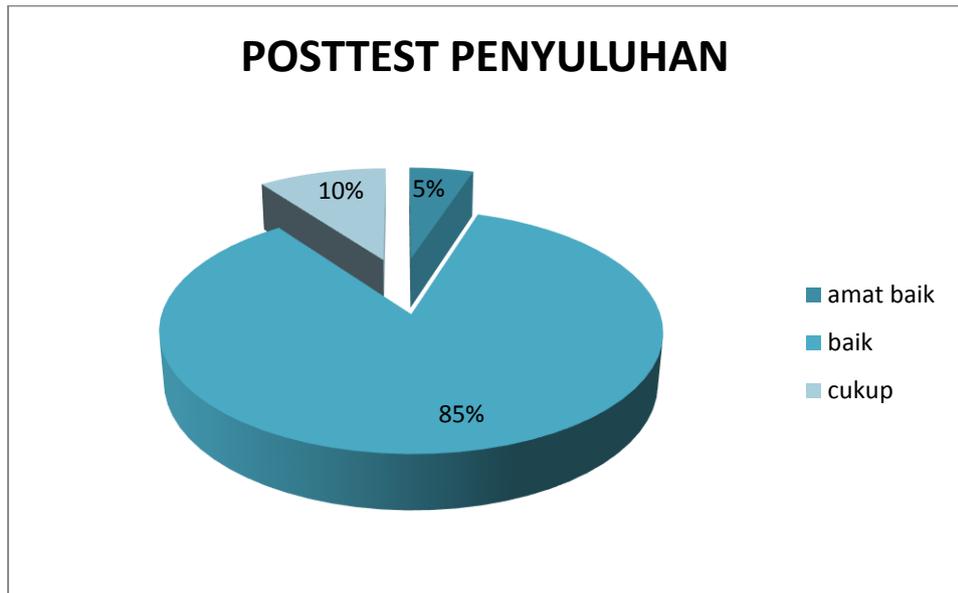
a. Februari 2013

- Minggu I-II: Koordinasi Penyuluhan RW 2
- Minggu III: Penyuluhan RW 2
- Minggu III-IV: Koordinasi Penyuluhan RW 3
- Minggu V: Penyuluhan RW 3
- Minggu III-V: Evaluasi, Supervisi dan Pembuatan Laporan

b. Maret 2013

- Minggu III-IV: Koordinasi Pelatihan
- Minggu V: Pelatihan Kader
- Minggu V: Evaluasi, Supervisi dan Pembuatan Laporan

- **Pencapaian Hasil**



- **Evaluasi hasil kegiatan**

- a. **Penyuluhan**

Peserta penyuluhan sangat antusias dengan materi yang diberikan, adanya buku panduan dan leaflet sangat membantu untuk dapat dibaca kembali di rumah.

b. Pelatihan

Kegiatan dapat berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari berbagai pihak, dilakukan demonstrasi selama pelatihan dapat meningkatkan pemahaman peserta, buku modul dapat menjadi sumber belajar yang lebih selain yang disampaikan oleh pembicara dan dapat dibaca kembali di rumah.

14. Penutup

- **Kesimpulan**

Pengabdian masyarakat ini banyak memberikan manfaat bagi kader kesehatan, ibu bayi/balita dan keluarga (ayah, nenek, kakek), bentuk nyatanya adalah adanya peningkatan pengetahuan. Setelah terjadi peningkatan pengetahuan diharapkan tumbuhnya sikap kesadaran akan pentingnya *Golden Age Period* atau masa emas pertumbuhan, dan untuk kader kesehatan diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diterima dalam *training* (pelatihan) dalam kehidupan sehari-hari dan diharapkan dapat terjadi *transfer knowledge* (transfer ilmu pengetahuan) dari kader kesehatan terhadap masyarakat sekitar.

- **Saran**

- a. Diadakan penyuluhan kesehatan dengan topik yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan kader, ibu bayi/balita dan keluarga.
- b. Diadakan pelatihan kesehatan dengan topik yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan kader kesehatan.

15. Rincian Penggunaan Dana

PENGELUARAN	VOLUME	JUMLAH
SOSIALISASI		
Transport	4*2 (@ 50.000)	400.000
Pulsa	1 paket	250.000
PERLENGKAPAN		
Spanduk	1 Paket	39.000
X Baner	1 Paket	45.000
Kabel	1 Paket	15.000
Sewa Lcd	6 (@ 100.000)	600.000
Foto Copy	1 Paket	219.100
Atk	1 Paket	250.000
Pelatihan Kit	50 pack	755.800
Doorprice	1 Paket	303.300
Modul Penyuluhan	100 Pack	767.800
Modul Pelatihan	50 Pack	765.000
KONSUMSI		
Penyuluhan 1	1 Paket	1.275.000
Penyuluhan 2	1 Paket	900.000
Penyuluhan 3	1 Paket	1.000.000
Penyuluhan 4	1 Paket	650.000
Penyuluhan 5	1 Paket	615.000
Pelatihan	1 Paket	1.200.000
HONORARIUM		
Penyuluhan		
Panitia	7*5 (@100.000)	3.500.000
Pemateri	1*5 (@300.000)	1.500.000
Pelatihan		
Panitia	7*1 (@100.000)	700.000
Pemateri	2*1 (@300.000)	600.000
TRANSPORT KADER		
Penyuluhan	40 orang (@25.000)	1.000.000
Pelatihan	42 orang (@25.000)	1.050.000
JASA		
Tenaga Kasar	6*1 (@ 50.000)	300.000
Bantuan Mahasiswa	5 (@100.000)	500.000
EVALUASI		
Transport	4*2 (@ 50.000)	400.000
Vandel	2 (@ 200.000)	400.000
TOTAL		Rp.20.000.000,-

16. Daftar Pustaka

Moersintowati, Sularyo TS, Soetjningsih, dkk. 2002. *Buku Ajar tumbuh Kembang Anak Edisi ke-1*. IDAI.

Soetjningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. EGC: Jakarta.

Soetjningsih. 1997. *ASI: Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. EGC: Jakarta.

Roesli, Utami. 2000. *Mengenal Asi Eksklusif*. Niaga Swadaya.

Pedoman Kader Seri Kesehatan Anak. Kementerian Kesehatan RI. 2010

Modul Pelatihan Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI). Perinasia. 2014.